

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan pendekatan etnografi. Metode kualitatif digunakan untuk memahami keyakinan, pengalaman, sikap, perilaku, dan interaksi orang. Tiga kategori penelitian kualitatif adalah Studi observasional, studi wawancara dan analisis dokumenter/tekstual dari berbagai catatan tertulis. Pendekatan etnografi adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang mencakup deskripsi orang, tempat, bahasa, peristiwa, dan produk. Pendekatan ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana responden melihat dunia dan bagaimana mereka berinteraksi dengan segala sesuatu di sekitar mereka. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan pendalaman dengan analisis dokumen.

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui sejauhmana kesiapan siswa SMK dalam menghadapi dunia kerja dan minat mereka untuk melanjutkan jenjang Pendidikan ke perguruan tinggi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan dan minat tersebut. Peneliti bekerjasama dengan responden untuk menghasilkan suatu informasi deskriptif yang berguna dalam penelitian. Hasil yang diperoleh ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang menjelaskan mengenai topik yang diteliti.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian dengan metode kualitatif memfokuskan penelitiannya sebagai instrumen utama, peneliti harus mampu memperoleh informasi sebanyak mungkin mengenai topik penelitiannya agar data yang didapat akurat. Data tersebut didapat dari sumber data, dalam menentukan sumber data pemilihan dan penentuan harus ditentukan dengan tepat dan relevan untuk memperoleh data yang sesuai dan akurat. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data, yang meliputi:

1. Informan/Responden

Pada penelitian ini informasi diambil dalam ruang lingkup sekolah SMK Karya Bhakti PUSDIKPAL Cimahi, bagaimana pandangan informan terhadap kesiapan dan minat siswa Mekatronika. Informan yang akan dilibatkan adalah:

- a. Pihak Sekolah
 - 1) Guru Bimbingan dan Konseling
 - 2) Guru Hubungan Industri
 - 3) Ketua Jurusan Mekatronika
 - 4) Guru Mata Pelajaran
- b. Siswa Kelas XII Jurusan Mekatronika

Peneliti menentukan informan berdasarkan permasalahan yang diteliti tentang kesiapan memasuki dunia kerja dan minat melanjutkan pendidikan. Maka, informan yaitu siswa SMK yang sedang menempuh pembelajaran disekolah. Sehingga, peneliti menentukan informan utama dalam penelitian ini berjumlah 10 orang dari 17 orang siswa pada kelas XII Jurusan Mekatronika SMK Karya Bhakti Pusdikpal.

2. Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah SMK Karya Bhakti PUSDIKPAL Cimahi.

Pengambilan Guru Bimbingan dan Konseling, Guru Hubungan Industri, Ketua Jurusan Mekatronika, dan Guru Mata Pelajaran dan sepuluh orang siswa sebagai subjek penelitian diharapkan dapat mengungkapkan informasi-informasi dan data yang lengkap tentang kesiapan siswa memasuki dunia kerja dan minat melanjutkan pendidikan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan dan minat siswa tersebut.

3.3 Teknik Sampling dan Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik sampling *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih responden yang paling mungkin menghasilkan informasi yang tepat dan berguna dan merupakan cara untuk mengidentifikasi dan memilih kasus yang akan menggunakan sumber daya penelitian yang terbatas secara efektif (Campbell, dkk., 2020). Subjek

penelitian terdiri dari, informan kunci (*key informant*) yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Kedua, informan utama yakni orang yang dijadikan sumber untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi topik penelitian yang diangkat (Moleong, 2013). Informan utama yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Mekatronika, informan utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Kemudian ada informan kunci yaitu, Guru Bimbingan dan Konseling, Guru Hubungan Industri, Ketua Jurusan Mekatronika, dan Guru Mata Pelajaran.

3.3.2 Pengumpulan Data

Mengkaji suatu permasalahan diperlukan data yang valid untuk memecahkan suatu masalah tersebut. Data sangat diperlukan dalam penelitian untuk membuktikan kebenaran suatu peristiwa dan/atau pengetahuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantara lain:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap siswa. Wawancara berlangsung antara peneliti dan partisipan bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut tentang sudut pandang partisipan mengenai topik penelitian (Allen. M, 2017). Wawancara dilakukan dengan pertanyaan non-formal yang semakin berpusat pada masalah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kesiapan siswa SMK dalam menghadapi dunia kerja dan minat mereka untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan dan minat siswa tersebut. Wawancara dilakukan *via chatting* pada aplikasi *Whatsapp*, hal ini dikarenakan informan menolak untuk menggunakan *zoom* dan *google meet* dikarenakan kuota yang tidak mencukupi. Kemudian untuk wawancara bersama informan kunci dilakukan secara tatap muka.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan peneliti melakukannya secara daring dengan dimasukkan kepada grup *Whatsapp* dan *Google Classroom* salah satu mata pelajaran, mewawancarai guru hubin, guru BP, kepala jurusan mekatronika, guru mata pelajaran sebagai informan kunci dan

jika memungkinkan terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMK Karya Bhakti PUSDIKPAL Cimahi dan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap hal yang memiliki hubungannya dengan kesiapan siswa SMK dalam menghadapi dunia kerja dan minat mereka untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan dan minat siswa tersebut.

3. Analisis Dokumen

Analisis dokumen melibatkan skimming, membaca (pemeriksaan menyeluruh), dan interpretasi (Bowen, 2009). Dalam penelitian ini yang diselidiki adalah dokumen seperti jumlah siswa, data tentang sarana dan prasarana sekolah, data mengenai nilai-nilai siswa, dan dokumen tentang penelitian yang relevan, serta lain sebagainya. Seringkali, bukti dokumenter digabungkan dengan data dari wawancara dan observasi untuk meminimalkan bias dan membangun kredibilitas (Bowen, 2009).

3.3.3 Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pertanyaan Siswa Memasuki Dunia Kerja (Sugiharto, 2011)

Variabel	Faktor	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	Emosional dan dorongan dari dalam	Mempunyai Motivasi dan cita-cita	1	3
		Mempunyai Kesungguhan	2	
		Mempunyai Kemauan atau ketertarikan	3	
	Sosial dan Lingkungan	Dukungan dari orang tua	10	7
		Pengaruh masyarakat umum (teman, tetangga)	9	
		Dukungan dari pihak sekolah	11, 12	
		Pengaruh praktik industri	13, 14, 15	
Pengetahuan dan Kemampuan	Mempunyai pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang keahliannya	5, 6, 7, 8	5	

Harisa Rahmah, 2022

ANALISIS KESIAPAN SISWA SMK DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA DAN MINAT MELANJUTKAN JENJANG PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Mempunyai pengetahuan tentang kondisi pekerjaan saat ini	4	
Jumlah Butir Pertanyaan				15

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Pertanyaan Siswa Melanjutkan Pendidikan (Sugiharto, 2011)

Variabel	Faktor	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah	
Melanjutkan Jenjang Pendidikan	Emosinal dan dorongan dari dalam	Mempunyai Motivasi dan cita-cita	1, 7	7	
		Mempunyai keinginan untuk terus belajar	2, 14		
		Mempunyai rasa ketertarikan untuk melanjutkan pendidikan	3, 4, 6		
	Sosial dan Lingkungan		Adanya pengaruh sosial media	5	8
			Dukungan dari orang tua	8, 9	
			Pengaruh dari lingkungannya (teman, tetangga)	12, 13	
			Dukungan dari pihak sekolah	11, 15	
			Pengaruh keberhasilan akademik	10	
	Jumlah Butir Pertanyaan				15

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pertanyaan Guru (Sugiharto, 2011)

Variabel	Faktor	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
Mencakup Kesiapan Memasuki Dunia Kerja dan minat melanjutkan pendidikan	Emosinal dan dorongan dari dalam	Mempunyai Motivasi dan cita-cita	1	6
		Mempunyai kesungguhan	5, 6	
	Sosial dan Lingkungan	Dukungan dari orang tua	3	
		Dukungan dari pihak sekolah	2	
		Pengaruh keberhasilan akademik	4	
Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	Emosinal dan dorongan dari dalam	Mempunyai kesungguhan	11	5

Harisa Rahmah, 2022

ANALISIS KESIAPAN SISWA SMK DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA DAN MINAT MELANJUTKAN JENJANG PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Sosial dan Lingkungan	Dukungan dari orang tua	12	
		Dukungan dari pihak sekolah	13, 15	

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pertanyaan Guru (Sugiharto, 2011)

Variabel	Faktor	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
		Pengaruh Praktik Industri	14	
Melanjutkan Jenjang Pendidikan	Emosional dan dorongan dari dalam	Mempunyai Motivasi dan cita-cita	7	4
		Mempunyai kesungguhan	9	
	Sosial dan Lingkungan	Dukungan dari orang tua	8	
		Dukungan dari pihak sekolah	10	
Jumlah Butir Pertanyaan				15

Tabel 3.4 Pertanyaan Siswa Memasuki Dunia Kerja

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang menjadi pertimbangan Anda, sehingga memutuskan untuk langsung bekerja setelah lulus SMK?	
2.	Menurut Anda, apakah anda sudah mempunyai kemampuan yang cukup untuk memasuki dunia kerja? Alasannya	
3.	Bidang pekerjaan apa yang menjadi minat Anda?	
4.	Apakah Anda mencari informasi dan mengetahui kondisi dunia kerja saat ini seperti apa?	
5.	Menurut Anda, kemampuan <i>soft skill</i> apa saja yang harus dikuasai saat memasuki dunia kerja?	
6.	Bidang <i>softskill</i> apa saja yang sedikitnya sudah Anda pelajari dan kuasai?	
7.	Menurut Anda, kemampuan <i>hard skill</i> apa saja yang harus dikuasai saat memasuki dunia kerja?	
8.	Bidang <i>hard skill</i> apa saja yang sedikitnya sudah Anda pelajari dan kuasai?	
9.	Ketika Anda memutuskan untuk memasuki dunia kerja langsung sesudah lulus SMK,	

Harisa Rahmah, 2022

ANALISIS KESIAPAN SISWA SMK DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA DAN MINAT MELANJUTKAN JENJANG PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	siapakah yang berperan dan memberi motivasi untuk mengambil keputusan itu?	
10.	Apakah orangtua mendukung dan membantu mengumpulkan informasi mengenai dunia kerja?	

Tabel 3.4 Pertanyaan Siswa Memasuki Dunia Kerja

No.	Pertanyaan	Jawaban
11.	Bagaimana sekolah memfasilitasi siswa-nya untuk memahami seluk beluk dunia kerja? Maksud dari fasilitas disini adalah, apa saja yang sudah dilakukan oleh pihak sekolah dalam mempersiapkan lulusannya memasuki dunia kerja, selain proses belajar mengajar	
12.	Apakah menurutmu pembelajaran di sekolah dapat membantu Anda saat bekerja?	
13.	Apakah menurutmu praktik industri dapat membantu Anda saat bekerja dan apa saja yang kamu dapat saat praktik industri?	
14.	Apakah menurutmu uji kompetensi disekolah dapat membantu Anda saat bekerja?	
15.	Apakah menurut Anda saran dan prasarana sekolah membantu menyiapkan bekal untuk memasuki dunia kerja?	

Tabel 3.5 Pertanyaan Siswa Melanjutkan Pendidikan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisakah Anda menceritakan, mengapa memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya?	
2.	Apakah melanjutkan pendidikan merupakan pilihanmu sendiri?	
3.	Apakah Anda sudah mencari informasi-infromasi perguruan tinggi?	
4.	Darimana Anda mencari info tentang pendidikan?	
5.	Apakah sosial media mempengaruhi pilihan kamu?	
6.	Kepada siapa Anda akan konsultasi mengenai masalah perencanaan melanjutkan pendidikan?	
7.	Apakah pilihan Anda merupakan cita-cita/keinginan selama ini? Atau ada faktor lain yang mempengaruhinya?	
8.	Bagaiman pendapat orangtua akan pilihanmu?	
9.	Jika jawaban sebelumnya adalah mendapatkan dukungan dari orang tua, maka: Apakah orangtua atau keluarga membantu	

Harisa Rahmah, 2022

ANALISIS KESIAPAN SISWA SMK DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA DAN MINAT MELANJUTKAN JENJANG PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	mengumpulkan informasi tentang perguruan tinggi?	
10.	Apakah keberhasilan akademik mempengaruhi pilihanmu?	

Tabel 3.5 Pertanyaan Siswa Melanjutkan Pendidikan

No.	Pertanyaan	Jawaban
11.	Bagaimana sosialisasi perguruan tinggi disekolah mu?	
12.	Adakah orang atau pihak -pihak yang memberikan pandangan dan motivasi dalam mengambil keputusan untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi?	
13.	Apa pentingnya melanjutkan pendidikan menurut Anda?	
14.	Apakah Anda akan memilih jurusan yang sama dengan jurusan SMK? Dan berikan alasannya	
15.	Apakah menurut Anda saran dan prasarana sekolah membantu menyiapkan bekal untuk melanjutkan pendidikan?	

Tabel 3.6 Pertanyaan Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah banyak siswa yang meminta saran kepada Bapak/Ibu mengenai dunia kerja atau perguruan tinggi?	
2.	Apakah ada waktu khusus yang disediakan pihak sekolah untuk memberikan pemahaman tentang melanjutkan kuliah dan memasuki dunia kerja?	
3.	Bagaimana orangtua/keluarga mempengaruhi pilihan siswa?	
4.	Apakah Keberhasilan akademik mempengaruhi pilihan siswa?	
5.	Jika dibandingkan antara kuantitas siswa yang melanjutkan kuliah dengan yang memasuki dunia kerja, berapakah perbandingan antara keduanya?	
6.	Masalah apa saja yang dihadapi siswa dalam memilih memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan?	
7.	Apa alasan yang selama ini diketahui bapak/ibu kenapa siswa memilih melanjutkan pendidikan?	

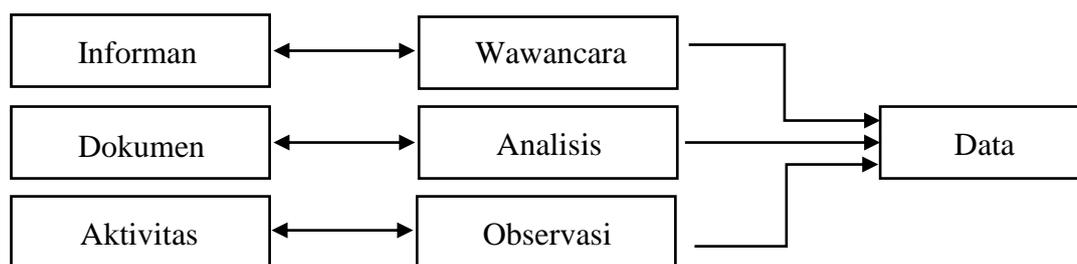
8.	Apakah ada orangtua yang melakukan konseling kepada bapak/ibu mengenai anaknya yang ingin melanjutkan pendidikan?	
9.	Menurut Bapak/ibu bagaimana pentingnya melanjutkan pendidikan bagi siswa?	

Tabel 3.6 Pertanyaan Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
10.	Apakah menurut Anda saran dan prasarana sekolah membantu menyiapkan bekal untuk melanjutkan pendidikan?	
11.	Apa alasan yang selama ini diketahui bapak/ibu kenapa siswa memilih memasuki dunia kerja?	
12.	Apakah ada orangtua yang melakukan konseling kepada bapak/ibu mengenai anaknya yang ingin memasuki dunia kerja?	
13.	Apakah menurut bapak/ibu pembelajaran disekolah cukup untuk bekal siswa ke dunia kerja? Jika tidak berikan Alasannya	
14.	Apakah menurut bapak/ibu praktik industri cukup untuk bekal siswa ke dunia kerja? Jika tidak berikan Alasannya	
15.	Apakah menurut bapak/ibu uji kompetensi cukup untuk bekal siswa ke dunia kerja? Jika tidak berikan Alasannya	

3.4 Uji Validitas Data

Agar menjamin validitas suatu data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, maka digunakan pengembangan validitas data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu Teknik Triangulasi. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas suatu temuan penelitian. Kredibilitas mengacu pada keterpercayaan dan seberapa dapat dipercaya suatu penelitian, Validitas berkaitan dengan sejauh mana studi secara akurat mencerminkan atau mengevaluasi konsep atau ide-ide yang diselidiki (Noble & Heale, 2019). Berikut Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini



Gambar 3.1 Teknik Triangulasi (Sutopo, 2002)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode adalah penggunaan beberapa metode untuk mempelajari suatu situasi atau fenomena. Tujuannya adalah untuk mengurangi kekurangan dan bias yang berasal dari metode tunggal apa pun. Kemudian, tahapan penelitian untuk menganalisis kesiapan siswa SMK dalam menghadapi dunia kerja dan minat mereka untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan dan minat siswa adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hadir dilokasi penelitian, dimaksud untuk dapat melakukan pengumpulan data.
2. Melakukan wawancara bersama guru hubin, guru BP, kepala jurusan mekatronika, guru mapel, dan siswa untuk mendapatkan informasi tentang kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja dan minat dalam melanjutkan jenjang pendidikan.
3. Melakukan pengamatan dan mengobservasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan dan minat siswa, baik itu proses pembelajaran disekolah maupun lingkungan siswa tersebut.
4. Mencatat dan menganalisis berbagai sumber dokumen dan arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian, yaitu: data tentang sarana dan prasarana yang ada, informasi tentang perusahaan yang bekerja sama dengan seklah, dan prestasi belajar siswa seperti nilai rapot.